

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM KUMPULAN LAGU BATAK

Jessica Naomi Indah Sijinjak¹, Suhardi², Zaitun³
jessica.naomi1998@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Maritim Raja Ali Haji

Abstract

This researcher aims to determine the values of religious, social, cultural, and moral education. This research method is descriptive using a qualitative approach that describes a matter that becomes a problem, analyzes and interprets the data. Data collection techniques, listen, and take notes. The data analysis technique was carried out by reading the lyrics of the Batak song, analyzing the educational values in the Batak song collection and concluding the results of the educational analysis in the Batak song collection. The results of data analysis were obtained through a table on a collection of Batak songs that contained educational values in a collection of Batak songs consisting of religious values education, social education values, cultural educational values and moral education values.

Keywords: Educational Values, Batak Songs

I. Pendahuluan

Berbagai macam perbedaan yang terjadi dengan menentukan definisi karya sastra disebabkan oleh perbedaan cara pandang dan beragamnya jenis karya sastra. Karya sastra lahir dari sebuah renungan seorang sastrawan yang ingin mengungkapkan apa yang dipikirkannya tentang pandangan dunia ideal. Karya sastra berisi tentang pandangan seorang pengarang yang diilhami oleh imajinasi dan realitas budaya pengarang (Suhardi, 2011:11).

Lirik lagu termasuk dalam genre sastra karena lirik lagu adalah karya sastra atau puisi yang berisi curahan perasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian. Setiap lagu pasti mempunyai tujuan tertentu untuk disampaikan kepada masyarakat yang sebagai pendengar. Penelitian ini menganalisis lagu batak Toba karena memiliki kemenarikan liriknya yang bervariasi.

Lagu berisi barisan kata-kata yang dirangkai secara baik dengan gaya bahasa yang menarik oleh komposer yang dibawakan dengan suara indah penyanyi. Jadi lirik lagu sama dengan puisi, tetapi disajikan dengan nyanyian yang termasuk dalam genre sastra imajinatif. Beberapa kumpulan lagu Batak Toba Anak hu na burju, Anakhon hi do Hamoraon di au, Podanauli, Poda, Jujung Goarhi Amang, Boru Panggoaran, Anakhon Hu, Marimpola do Inang yang mengajarkan betapa pentingnya sebuah pendidikan, dan orang tua sebagai pendukung utama, dan pemberi nasehat kepada sang anak untuk menjalankan pendidikannya. Seorang anak yang akan mengangkat harkat dan martabat kedua orang tuanya, apabila seorang anak memiliki etika yang baik serta memiliki pendidikan yang cukup tinggi. Selain itu penyampaian nilai-nilai budaya banyak disampaikan juga melalui lagu.

Lirik lagu juga dapat disebut sebuah media komunikasi verbal yang memiliki makna. Makna ataupun pesan yang disampaikan dapat mengandung sebuah keyakinan, nilai-nilai pendidikan. Membahas tentang nilai pendidikan tidak lupa kita melihat bagaimana perkembangan pendidikan

itu sendiri, bahasanya pendidikan adalah suatu sarana yang menumbuh kembangkan sebuah potensi-potensi kemanusiaan agar masyarakat menjadi manusia yang sempurna.

Nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, yang berguna bagi manusia. Nilai juga merupakan segala sesuatu tentang hal baik buruknya seseorang yang memiliki sifat-sifat atau hal-hal penting dan berguna bagi kemanusiaan. Berdasarkan sasaran pendidikan adalah manusia itu sendiri. Salah satu tujuan dari pendidikan yaitu untuk membantu peserta didik menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Kepada siapapun sebagai apapun, dimanapun, dan kapanpun berada, berhak atas pendidikan. Tanpa adanya pendidikan, manusia tidak akan dapat untuk menjalankan tugas dan kewajibannya dalam kehidupan sehari-hari. cipta sastra bukanlah hanya pengungkapan realitas objektif itu saja. Di dalamnya diungkapkan pula nilai-nilai yang lebih tinggi dan lebih agung dari sekedar realitas objektif itu. Nilai-nilai tersebut seperti nilai-nilai moral, sehingga pembaca atau penikmat diajak untuk menegakkannya dalam kehidupan sehari-harinya (Suhardi, 2018:2).

Peneliti mengamati nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam lirik lagu Batak menjadi dasar pengubah pandangan masyarakat terhadap perjuangan orang tua yang bekerja keras siang dan malam, untuk menyekolahkan anaknya setinggi-tingginya. Berdasarkan kasus di atas, peneliti tertarik untuk meneliti “Analisis Nilai-nilai Pendidikan dalam Kumpulan Lagu Batak” agar peneliti mengetahui nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam kumpulan lagu batak, dan memahami makna dari setiap lirik lagu Batak.

II. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang menggambarkan suatu keadaan yang sedang berlangsung, dan tidak hanya untuk mengumpulkan data saja, melainkan juga menganalisis, dan menyimpulkan data. Menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu menggambarkan hal yang terjadi menjadi masalah, kemudian menganalisis dan menafsirkan data yang ada mulai dari pengumpulan data, penyusunan data. Sedangkan menurut Sugiyono (2015:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, metode ini juga disebut sebagai artistik, karena proses penelitiannya lebih bersifat seni (kurang terpolo).

Adapun teknik pengumpulan adalah langkah yang strategis, didalam penelitian apabila pengumpulan data tidak berjalan dengan baik, maka penelitian ini tidak akan memperoleh hasil yang maksimal. Mengingat tujuan dari sebuah penelitian itu sendiri adalah salah satu dari mendapatkan sebuah data, maka teknik dari pengumpulan data dalam penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan teknik pustaka, simak, dan mencatat. Teknik pengumpulan data yaitu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013:62). Sebuah penelitian akan dikatakan berhasil apabila data dapat dikumpulkan.

Adapun langkah-langkah dalam kegiatan pengumpulan data yang dilakukan peneliti, yaitu;

1. Teknik Mendengarkan

Didalam teknik mendengarkan ini, peneliti dapat mendengarkan lagu Lagu Batak.

2. Teknik Pencatatan

Setelah melakukan teknik mendengarkan, peneliti akan mengidentifikasi semua lagu Batak. Kemudian peneliti melakukan pencatatan semua lirik lagu Batak yang di ucapkan. Teknik pencatatan ini dilakukan dengan cara mencatat hal-hal yang mengandung nilai-nilai pendidikan pada semua lagu Batak sehingga terbentuk data yang tertulis.

Kegiatan selanjutnya adalah teknik analisis data, dalam menganalisis data diperlukan tahapan-tahapan yang hasilnya akan memperoleh data yang aktual. Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dan mendapatkan data sesuai tujuan penelitian. Tahap-tahap penelitian menganalisis nilai-nilai pendidikan dalam kumpulan lagu batak, sebagai berikut:

1. Membaca lirik lagu batak, dari tahap ini nilai-nilai pendidikan belum bisa teranalisis.
2. Menganalisis nilai-nilai pendidikan lagu batak. Menganalisis satu persatu nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam kumpulan lagu batak tersebut. Pada tahap ini penulis baru bisa mengelompokkan nilai-nilai pendidikan yang telah dianalisis sebelumnya.
3. Menyimpulkan hasil analisis nilai-nilai pendidikan dalam kumpulan lagu batak. Ini adalah tahap terakhir dalam proses analisis data, yaitu penulis telah dapat menemukan jawaban dari permasalahan yang terdapat pada perumusan masalah.

III. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini peneliti akan meneliti tentang analisis nilai-nilai pendidikan dalam kumpulan lagu-lagu Batak tersebut antara lain yaitu Anak hu na burju, anakhon hi Do Hamoraon di au, Podanauli, Poda, Jujung Goarhi Amang, Boru Panggoaran, Anakhon Hu, Marimpola do inang. Dalam kumpulan lagu batak terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan, antara lain nilai pendidikan religius, nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan budaya, nilai pendidikan moral.

Hasil penelitian ini, peneliti menguraikan secara sistematis pengolahan data yang sesuai dengan rumusan masalah dan hasil yang ditentukan yaitu analisis data. Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan data yang diperoleh dari kumpulan lagu Batak, lirik lagu dan artinya, dan nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada lagu Batak tersebut. Maka menemukan hasil penelitian sesuai dengan tujuan peneliti.

1. Nilai-nilai Pendidikan Religius

Nilai pendidikan religius adalah keterkaitan manusia terhadap Tuhan sebagai sumber ketentraman dan kebahagiaan dengan melakukan tindakan sesuai dengan ajaran-ajaran agama.

DATA 1

Hutangiangkong do, mansai gomos amang.

Anggiat muba rohami

Dijalo do amang, dijalo do tangiang hi amang.

Data (1) di atas merupakan nilai pendidikan religius yang terletak pada bait lirik "Hutangiangkong do, mansai gomos amang. Anggiat muba rohami. Dijalo do amang, dijalo do tangiang hi amang", yang artinya "Ku doakan nya selalu. Mudah-mudahan lebih baik kamu. Diterima, diterima. Doa ku itu nak".

2. Nilai-nilai Pendidikan Sosial

Nilai pendidikan sosial adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat, suka memperhatikan dalam kepentingan umum, suka menolong dan sebagainya, sosial juga berupa sikap seseorang terhadap peristiwa yang terjadi di sekitarnya.

DATA 1

Anggiat ma ture, sude hamu pinoppar hi amang.

Marsiamin-aminan, marsitukkol-tukkolan.

Songo suhat di robean i.

Anak hu na burju.

Data (1) di atas merupakan nilai pendidikan sosial yang terletak pada bait lirik "Anggiat ma ture, sude hamu pinoppar hi amang. Marsiamin-aminan, marsitukkol-tukkolan. Songo suhat di robean i. Anak hu na burju", yang artinya "Mudah-mudahan semua anakku bagus-bagus nak. Selalu tolong menolong. Seperti ubi talas yang di ladang itu. Anakku yang baik".

3. Nilai-nilai Pendidikan Budaya

Nilai pendidikan budaya adalah suatu keseluruhan kompleks yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, keilmuan, hukum, adat istiadat, dan kemampuan yang lain serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat.

DATA 1

Anakku na burju, anak hasianku.

Anakku nalagu.

Ingat do ho amang di akka podani,
natua-tua mi.

Data (1) di atas merupakan nilai pendidikan budaya yang terletak pada bait lirik “Anakku na burju, anak hasianku. Anakku nalagu. Ingat do ho amang di akka podani, natua-tua mi”, yang artinya “Anakku yang baik, anakku yang kusayangi. Anakku yang baik hati. Ingatnya engkau nak tentang petuah, orang tua mu ini”.

4. Nilai-nilai Pendidikan Moral

Nilai pendidikan moral adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan hal-hal yang dianggap penting dan bermanfaat untuk manusia dalam pembentukan sikap, akhlak, dan budi pekerti yang mulia.

DATA 1

Ikkon benget ma ho marroha.

Jala pattun maradophon natua tua.

Ai ido arta na ummarga i.

Di ngolumi.

Data (1) di atas merupakan nilai pendidikan moral yang terletak pada bait lirik “Ikkon benget ma ho marroha. Jala pattun maradophon natua tua. Ai ido arta na ummarga i. Di ngolumi”, yang artinya “Kamu harus bisa memelihara hatimu. Dan selalu sopan terhadap orang tua. Itulah harta yang paling berharga. Di dalam kehidupanmu”.

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas yang peneliti lakukan tentang nilai-nilai pendidikan dalam lagu Batak. Pembahasan nilai-nilai pendidikan dalam lagu Batak ialah sebagai berikut:

1. Nilai Pendidikan Religius

Nilai pendidikan religius adalah keterkaitan manusia terhadap Tuhan sebagai sumber ketentraman dan kebahagiaan dengan melakukan tindakan sesuai dengan ajaran-ajaran agama Wicaksono (2017:330).

Data 1 *Anak hu na Burju*

Hutangiangkong do, mansai gomos amang.

Anggiat muba rohami

Dijalo do amang, dijalo do.

Tangiang hi amang.

Artinya

Ku doakan nya selalu.

Mudah-mudahan lebih baik kamu.

Di terima, diterima.

Doaku itu nak.

Pada data (1) di atas merupakan nilai pendidikan religius yang memiliki makna konsep keagamaan yang menyebabkan manusia bersikap religius. Pada lirik ini ditandai dengan bunyi Hutangiangkong do, mansai gomos amang. yang artinya orang tua berdoa kepada Tuhan untuk memberikan yang terbaik kepada anaknya dan lirik selanjutnya ditandai dengan bunyi Dijalo do amang, dijalo do. yang artinya Di terima, diterima, bahwa orang tua memiliki harapan besar agar Doa nya di terima oleh Tuhan Yang Maha Esa.

2. Nilai Pendidikan Sosial

Nilai pendidikan sosial merupakan segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat, suka memperhatikan dalam kepentingan umum, suka menolong dan sebagainya, sosial juga berupa sikap seseorang terhadap peristiwa yang terjadi di sekitarnya Wicaksono (2017:340).

Data 1 *Anak Hu na Burju*

Anggiat ma ture, sude hamu pinoppar hi amang.

Marsiamin-aminan, marsitukkol-tukkolan.

Songo suhat di robean i.

Anak hu na burju.

Artinya

Mudah-mudahan semua anakku bagus-bagus nak.

Selalu tolong menolong.

Seperti ubi talas yang di ladang itu.

Anakku yang baik.

Pada data (1) di atas merupakan nilai pendidikan sosial yang memiliki makna konsep tentang tolong menolong. Pada lirik ini ditandai dengan bunyi Marsiamin-aminan, marsitukkol-tukkolan, yang artinya Selalu tolong menolong, lirik pada bunyi lagu tersebut menunjukkan tentang orang tua yang selalu mengingatkan anaknya untuk selalu tolong menolong terhadap sesamanya.

3. Nilai Pendidikan Budaya

Budaya adalah suatu keseluruhan kompleks yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, keilmuan, hukum, adat istiadat, dan kemampuan yang lain serta kebiasaan yang di dapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat Setiadi (Wicaksono2017:353). Nilai budaya merupakan tingkat yang paling abstrak dari adat, hidup dan berakar dalam alam pikiran masyarakat, dan sukar di ganti dengan nilai budaya lain dengan waktu yang singkat.

Data 1 *Anak hu na Burju*

Anakku na burju, anak hasianku.

Anakku nalagu.

Ingat do ho amang di akka podani,

natua-tua mi.

Artinya

Anakku yang baik, anak yang kusayangi.

Anakku yang baik hati.

Ingatnya engkaunya tentang petuah orang tua mu ini

Pada data (1) di atas merupakan nilai pendidikan budaya yang memiliki makna konsep tentang pengetahuan, kepercayaan. Pada lirik ini ditandai dengan bunyi Ingat do ho amang di akka podani, natua-tua mi, yang artinya Ingatnya engkaunya tentang petuah, orang tua mu ini. Lirik pada bunyi lagu tersebut menunjukkan tentang orang tua yang ingin membentuk akhlak seorang anak melalui petuah yang selalu di ajarkan.

4. Nilai Pendidikan Moral

Nilai pendidikan moral merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan hal-hal yang dianggap penting dan bermanfaat untuk manusia dalam pembentukan sikap, akhlak, dan budi pekerti yang mulia Wicaksono (2017:353).

Data 1 *Poda*

Ikkon benget ma ho marroha.

Jala pattun maradophon natua tua.

Ai ido arta na ummarga i.

Di ngolumi.

Artinya

Kamu harus bisa memelihara hatimu.

Dan selalu sopan terhadap orang tua.

Itulah harta yang paling berharga.

Di dalam kehidupanmu

Pada data (1) di atas merupakan nilai pendidikan moral yang memiliki makna konsep tentang ajaran etika. Pada lirik ini ditandai dengan bunyi Ikkon benget ma ho marroha. Jala pattun maradophon natua tua, yang artinya Kamu harus bisa memelihara hatimu. Dan selalu sopan

terhadap orang tua. Lirik pada bunyi lagu tersebut menunjukkan orang tua yang mengajarkan anaknya nya dalam beretika sopan terhadap orang tua.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data yang sudah diperoleh dapat disimpulkan terdapat nilai-nilai pendidikan pada kumpulan lagu Batak yang berjudul Anak hu na burju, anakhon hi do hamoraon di au, podanauli, poda, Jujung Goarhi Amang, Boru Panggoaran, Anakhon Hu, Marimpola do Inang. Adapun nilai-nilai pendidikan dalam kumpulan lagu Batak, yaitu nilai pendidikan religius, nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan budaya, dan nilai pendidikan moral.

1. Adapun nilai pendidikan religius pada kumpulan lagu batak meliputi tentang sudut pandang yang mengikat manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, dan membentuk rasa ikhlas.
2. Nilai pendidikan sosial yang terdapat pada kumpulan lagu Batak meliputi perilaku sosial dan juga tata cara hidup sosial.
3. Nilai budaya juga menggambarkan nilai pendidikan budaya dari setiap daerah berbeda pasti memiliki tradisi dan kebudayaan turun temurun.
4. Nilai moral ini membicarakan tentang masalah-masalah baik dan buruk.

V. Daftar Pustaka

Sugiono. (2017). *Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suhardi. (2011). *sastra kita, kritik dan lokalitas*. PT Komodo Books. https://scholar.google.co.id/citations?user=IHoUxI4AAAAJ&hl=id&oi=sra#d=gs_md_cita-d&u=%2Fcitations%3Fview_op%3Dview_citation%26hl%3Did%26user%3DIHoUxI4AAAAJ%26citation_for_view%3DIHoUxI4AAAAJ%3AZqE1mSdD_DYc%26tzom%3D-420

Suhardi, Suhardi. (2018). Nilai Budaya Minangkabau dalam Cerpen " Cimuntu Lansie " Karya Wisran Hadi. *Jurnal Lingua Scientia*, 10(1). <https://doi.org/10.21274/ls.2018.10.1.17-34>